

ABSTRAK

Tingkat kesehatan di Indonesia dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat dan dapat diatasi dengan perubahan perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pemahaman memilih obat yang aman di Desa Pandanmulyo, Desa Jatisari, Desa Tangkilsari di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik penelitian ini adalah dengan membagikan kuisioner kepada 300 responden pada tiga Desa yang terdiri dari kuisioner pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pemahaman memilih obat yang aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Pandanmulyo diperoleh persentase pengetahuan sebesar 65% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 75% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 69% dengan kriteria buruk. Di Desa Jatisari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 79% dengan kriteria kurang, persentase sikap sebesar 81% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 56% dengan kriteria baik. Di Desa Tangkilsari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 67% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 51% dengan kriteria baik, dan persentase perilaku sebesar 91% dengan kriteria buruk. Berdasarkan perhitungan rata-rata dari tiga desa diperoleh hasil tertinggi sebanyak 61% dengan kriteria tinggi.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, pemahaman memilih obat yang aman

ABSTRACT

The level of health in Indonesia can be influenced by the level of public awareness and can be overcome by changes in people's behavior. This study aims to determine how the knowledge, attitudes, and behavior of the community in understanding choosing safe drugs in Pandanmulyo Village, Jatisari Village, Tangkilsari Village in T Kerajinan District, Malang Regency. This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional research design. This research technique was to distribute questionnaires to 300 respondents in three villages consisting of questionnaires on knowledge, attitudes, and behavior in understanding choosing safe drugs. The results showed that in Pandanmulyo Village, the percentage of knowledge was 65% with good criteria, the percentage of attitude was 75% with sufficient criteria, and the percentage of behavior was 69% with bad criteria. In Jatisari Village, the percentage of knowledge obtained is 79% with poor criteria, the attitude percentage is 81% with sufficient criteria, and the percentage of behavior is 56% with good criteria. In Tangkilsari Village, the percentage of knowledge is 67% with good criteria, the attitude percentage is 51% with good criteria, and the behavior percentage is 91% with bad criteria. Based on the calculation of the average of the three villages, the highest result was 61% with high criteria.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behavior, Understanding of choosing safe drugs*